

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN DAN AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)**

**Oleh :
NOVRIYANI
2017422039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, aktivitas dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening.

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini meliputi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Data populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia dan diperoleh sampel sebanyak 100 perusahaan. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. (2) dewan komisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,468 > 0,05$. (3) aktivitas dewan komisaris berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,260 > 0,05$. (4) bahwa ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan aktivitas dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. (5) ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. (6) dewan komisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,853 > 0,05$. (7) aktivitas dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,028 < 0,05$. (8) bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,115 > 0,05$. (9) bahwa ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, aktivitas dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Sementara itu, nilai R sebesar 0,151 menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan aktivitas dewan komisaris, dengan nilai Adjusted R² (R square) sebesar 0,023. Berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan varians kinerja keuangan sebesar 2,3% dimana selebihnya yaitu 97,7% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel tersebut. Nilai R sebesar 0,112 menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu ukuran perusahaan dengan variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan aktivitas dewan komisaris, dengan nilai Adjusted R² (R square) sebesar 0,112. Berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan varians ukuran perusahaan sebesar 11,2% dimana selebihnya yaitu 88,8% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel tersebut. Nilai R sebesar 0,167 menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, aktivitas dewan komsiaris dan ukuran perusahaan. nilai Adjusted R² (R square) sebesar 0,020. Berarti variabel bebas dalam penelitian ini mmpau menjelaskan varians ukuran perusahaan sebesar 2,00% dimana selebihnya yaitu 98,0% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel tersebut.

Kata kunci : Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Aktivitas Dewan Komisaris, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan.